

KOMUNIKASI PARTAI POLITIK BARU SEBAGAI PESERTA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2019: STUDI DPD PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA KABUPATEN KATINGAN

Hendra Pitika, Imanuel Jaya

Abstract

This study aims to find out how New Political Party Communications as Participants Legislative Election Year 2019 (Study DPD Indonesian Solidarity Party Katingan regency). The method used in this research using qualitative research method with descriptive approach. Based on this research, it is known that the Regional Leadership Board of Indonesian Solidarity Party (DPD PSI) of Katingan Regency uses all political communication as the election participants in 2019 in Katingan Regency which is an indicator in the writing of this thesis, ie political communicator as information giver containing political weight, political messages in the form of election law and party, political channels or media in the form of means in conveying the intent and purpose of the party to the public, the target or target in the form of community support in terms of voting, as well as political influence or effect in the form of the result of communications made to the party the. With the stipulation of the Regional Leadership Council of the Indonesian Solidarity Party (DPD PSI) of Katingan Regency as the legislative election participants in 2019, through the verification stages made by Katingan District Election Commission (KPU) which is the success as a new political party, politics that brought change to Katingan Regency, by really fighting for the aspirations of society through its legislative legislative cadres. Thus, as a new political party with stewardship dominated by young people can bring prosperity for the people of Katingan Regency.

Keywords: *Communication of the new Political Party, as a participant of legislative election*

Pendahuluan

Pembentukan partai politik berdasarkan atas prinsip-prinsip demokrasi, yakni pemerintahan yang dipimpin oleh mayoritas melalui pemilihan umum. Oleh sebab itu untuk menciptakan pemerintahan yang mayoritas maka diperlukan partai-partai yang dapat digunakan sebagai kendaraan politik untuk ikut dalam pemilihan umum. Dalam hal ini sebagai partai politik (parpol) tentu ada hal yang melandasi sebagai bagian dari pemilu tersebut. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum Pasal 173 ayat 3, dimana disampaikan bahwa partai politik harus melalui tahap verifikasi yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang kemudian dinyatakan sebagai kontestan pemilu, dalam pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPRD) Provinsi dan Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten/Kota dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Selain itu Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik, telah mengatur mekanisme dan syarat-syarat untuk terbentuknya partai politik itu sendiri.

Komunikasi politik sebuah partai baru yang juga merupakan bagian dari kontestan pemilihan umum legislatif tahun 2019, yaitu Partai Solidaritas Indonesia yang selanjutnya disingkat PSI. PSI merupakan partai politik di Indonesia yang baru didirikan pasca pemilu pada 17 November 2014 lalu, dimana diketuai oleh presenter berita yaitu Grace Natalie Louisa. PSI merupakan salah satu dari empat belas partai politik yang lolos verifikasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Kementerian Hukum dan HAM pada tanggal 7 Oktober 2016, di samping itu partai ini juga merupakan satu-satunya yang lolos seleksi badan hukum pasca pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014.

Pada DPD Partai Solidaritas Indonesia (PSI) yang dimana diketuai oleh Supri, yang juga merupakan anggota aktif dalam organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) telah secara resmi membawa partai PSI bersama rekan-rekan pengurusnya sebagai bagian dari kontestan pemilihan umum legislatif tahun 2019 di Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah. Hal tidak terlepas dari komunikasi politik yang dijalankan DPD PSI Kabupaten Katingan terhadap masyarakat, KPU, maupun hal-hal yang berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapainya. Selain dari itu yang juga merupakan pendukung dalam pencapaian tersebut DPD PSI Kabupaten Katingan juga memiliki kepengurusan seperti halnya Dewan Pengurus Kecamatan yang disingkat dengan DPC yang juga merupakan kepanjangan tangan DPD sehingga dapat membantu DPD dalam memperjuangkan dan membesarkan partainya dalam suatu daerah serta mempengaruhi jalannya komunikasi politik yang dilakukan DPD PSI Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah.

Dengan telah diverifikasinya DPD Partai Solidaritas Indonesia sebagai kontestan pemilihan umum legislatif tahun 2019 di Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah, dengan demikian DPD PSI juga telah membuka untuk pendaftaran bakal calon legislatif (bacaleg) sampai pada tanggal 30 Maret 2018, dengan mengajak generasi dan kader-kader terbaik Kabupaten Katingan dan sekitarnya yang siap untuk memperjuangkan aspirasi rakyat Katingan, dengan mengedepankan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat Kabupaten Katingan.

Tinjauan Pustaka

1. Komunikasi Politik

Komunikasi politik adalah komunikasi yang diarahkan kepada pencapaian suatu pengaruh, sehingga masalah yang dibahas oleh kegiatan komunikasi ini dapat mengikat semua warganya dengan sangsi yang ditentukan bersama melalui lembaga politik. Rush dan Althoff (1997) mendefinisikan komunikasi politik sebagai proses ketika informasi politik ke bagian lainnya, dan di antara sistem sosial dengan sistem politik. Komunikasi politik adalah yang melibatkan pesan politik dan aktor politik, atau berkaitan dengan kekuasaan, pemerintahan, dan kebijakan pemerintah. Komunikasi politik juga dapat dipahami sebagai komunikasi antara “yang memerintah” dan “yang diperintah”. Komunikasi sebagai kegiatan politik merupakan penyampaian pesan-pesan yang bercirikan politik oleh aktor-aktor politik kepada pihak lain. Kegiatan ini bersifat empirik karena dilakukan secara nyata dalam kehidupan sosial. Sedangkan sebagai kegiatan ilmiah maka komunikasi politik adalah salah satu kegiatan politik dalam sistem politik (Harun dan Sumaro AP, 2016: 3). Seperti halnya dengan disiplin komunikasi lainnya, maka komunikasi politik sebagai *body of knowledge* juga terdiri atas berbagai unsur, yakni sumber (komunikator), pesan politik,

saluran atau media politik, sasaran atau target politik dan pengaruh atau efek komunikasi politik (Nimmo: 1978, Mansfield dan Weaver: 1982, Dahlan, 1990 dalam Cangara, 2016:31).

2. Partai Politik

Menurut Mark N. Hogopain (dalam buku Pradja, 2013:123) partai politik adalah organisasi yang dibentuk untuk memengaruhi bentuk dan karakter kebijakan publik dalam kerangka prinsip-prinsip dan kepentingan ideologis tertentu, melalui praktik kekuasaan secara langsung atau partisipasi rakyat dalam pemilihan. Dengan demikian, basis sosiologis setiap partai politik adalah adanya ideologi tertentu sebagai perjuangan dan diarahkan pada usaha untuk memperoleh kekuasaan, mempertahankan dan memperluas kekuasaan. Kehadiran partai politik merupakan kisah yang panjang meskipun demikian kehadiran partai politik tidak serta dengan kehadiran negara, karena kehadiran partai politik sejalan dengan pertumbuhan demokrasi. Partai politik lahir dan berkembang secara alamiah pada abad ke 18 di Eropa Barat (Inggris dan Prancis) sebagai organisasi yang menghubungkan antara rakyat dan pemerintah. Partai politik berkembang terus hingga saat ini masing-masing membawa ideologi tertentu, antara lain liberalisme, komunisme, sosialisme, fasisme, kapitalisme, Kristen, demokrat, Islam atau Pancasila. Menurut Almond (dalam buku, Hamid 2008: 10) ada delapan fungsi partai politik, yaitu sosialisasi politik, rekrutmen politik, komunikasi politik, artikulasi kepentingan, agregasi kepentingan, pembuatan kebijakan, penerapan kebijakan, dan penghakiman kebijakan. Sebagai tujuan dan esensi dari partai politik hal yang menjadi dasar dan tujuan partai politik itu sendiri yaitu, ideologi dan platform partai politik itu sendiri. Ideologi bagi partai politik, selain sebagai basis pembentukan dan penarik dukungan pemilih, juga merupakan identitas atau warna dari suatu partai politik, yang antara lain membedakan satu partai dari partai lainnya.

3. Pemilihan Umum

Pada hakikatnya pemilu, di negara manapun mempunyai esensi yang sama. Pemilu, berarti rakyat melakukan kegiatan memilih orang atau sekelompok orang menjadi pemimpin rakyat atau pemimpin negara. jadi ada dua manfaat yang sekaligus menjadi tujuan atau sasaran langsung yang hendak dicapai dengan pelaksanaan atau beroperasinya lembaga politik pemilu, yaitu pembentukan atau pemupukan kekuasaan yang absah (otoritas) dan mencapai tingkat keterwakilan politik (*political representativeness*) (Donald, 1997: 4). Salah satu karakteristik negara yang menganut sistem politik demokrasi ialah terlaksananya pemilihan umum (pemilu). Meskipun demikian sistem pemilihan umum negara demokrasi tidak sama di semua negara. hal ini ditentukan oleh latar belakang sosial, kultur, geografis setiap negara bangsa dan model demokrasi yang diterapkan. Secara garis besar sistem pemilu dapat dibagi dua yaitu sistem proporsional dan nonproporsional yang juga dikenal dengan sistem distrik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian mendeskripsikan dan menganalisis objek penelitian. Deskripsi dan analisis tersebut dilakukan melalui sumber data primer dan sumber data sekunder. Sementara itu dalam teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Komunikator Politik

Komunikator politik merupakan partisipan yang menyampaikan informasi politik. Komunikator politik menjadi fungsi penting dalam sistem politik dan proses politik, komunikator politik pada dasarnya semua orang yang berkomunikasi tentang politik. Komunikator politik seperti halnya partai politik lembaga pemerintahan baik itu Legislatif maupun Eksekutif, KPU LSM dan lain sebagainya yang mengandung dan dapat menyampaikan atau memberikan informasi yang di dalamnya terkandung bobot politik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti meliputi observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Dewan Pimpinan Daerah Partai Solidaritas Indonesia (DPD PSI) Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah memenuhi indikator sebagai komunikator politik yaitu di mana memberikan informasi-informasi kepada masyarakat melalui komunikasi politik yang digunakannya dalam menjalankan partainya sehingga dapat melalui proses verifikasi yang dilakukan oleh KPU. Sebagai partai baru PSI Kabupaten Katingan dengan kader-kadernya yang masih tergolong muda dan tidak pernah ikut ataupun kader partai sebelumnya, namun yang ditekankan dan dijalankan PSI kabupaten Katingan yaitu kerja keras dengan semangat yang tinggi dan selalu optimis dengan perjuangannya sebagai partai baru.

PSI Kabupaten Katingan merupakan komunikator politik yang dengan baik dan dapat menjalakkannya sehingga masyarakat yang tertarik bergabung dengan PSI Kabupaten Katingan adalah mereka-mereka yang mempunyai potensial dan semangat yang tinggi, sehingga hal tersebut mempengaruhi jalannya proses PSI dalam menjalankan tahap-tahap verifikasi yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Katingan sehingga tujuan mereka sebagai peserta pemilihan umum legislatif tahun 2019 di Kabupaten Katingan dapat tercapai dan selanjutnya hanya fokus untuk menyiapkan kader-kader terbaiknya untuk maju dalam peserta demokrasi pileg tahun 2019 yang sebentar lagi akan dilaksanakan.

2. Pesan Politik

Pesan adalah makna dan aturan kata dalam pembicaraan politik serta dapat berarti suatu sistem yang tersusun dari kombinasi lambang-lambang yang signifikan. Pesan politik yang dibawa oleh komunikator politik baik dalam bentuk gagasan, pikiran, ide, perasaan, sikap maupun perilaku tentang politik yang mempengaruhi komunikasi politik. Tujuan dari pesan politik yaitu untuk dapat menyampaikan pesan-pesanya baik melalui tertulis maupun tidak tertulis verbal maupun nonverbal tersembunyi maupun tidak tersembunyi yang dimana mengandung bobot politiknya. Salah satu pesan politik terhadap komunikator politik antara lain Undang-Undang tentang kepartaian maupun tentang pemilu serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan komunikator politik yaitu partai politik itu sendiri.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti meliputi observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Dewan Pimpinan Daerah Partai Solidaritas Indonesia (DPD PSI) Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah memenuhi indikator sebagai pesan politik. Dimana dalam memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh undang-undang kepartaian maupun undang tentang pemilu PSI secara keseluruhan dapat melaluinya. Untuk menjadi sebuah peserta pemilu para kader dan pengurus PSI Kabupaten Katingan

dapat mengembangkan partainya kepada elemen masyarakat sehingga dengan demikian masyarakat dapat mengenal dan mau bergabung bersama PSI Kabupaten Katingan. PSI merupakan partai tergolong baru namun dalam aktivitasnya PSI Kabupaten Katingan cukup banyak relasi ataupun hubungan emosional dengan orang-orang baik masyarakat maupun pemerintahan, sehingga untuk mengikuti syarat yang diamanatkan oleh Undang-Undang PSI Kabupaten Katingan dapat melaluinya. Hal yang utama PSI Kabupaten Katingan sebagai komunikator politik dalam memenuhi pesan politik ialah PSI Kabupaten Katingan sendiri dapat berkerjasama dengan baik sehingga tujuan dari organisasi politik ini mampu dicapai dengan sebaik mungkin.

3. Saluran atau Media Politik

Saluran atau media politik merupakan alat atau sarana yang digunakan oleh para komunikator politik dalam menyampaikan pesan-pesan politiknya. Sebagai partai politik dengan tujuan dan kepentingan yang besar tentu tidak dapat dilepaskan dari peran saluran atau media politik. Dimana untuk menyampaikan maksud dan tujuan politiknya kepada masyarakat maupun hal lainnya harus melalui saluran atau media, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dalam komunikasi politik yang dijelaskannya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti meliputi observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Dewan Pimpinan Daerah Partai Solidaritas Indonesia (DPD PSI) Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah memenuhi indikator sebagai saluran atau media politik. Oleh karena itu sebagai partai politik baru DPD PSI Kabupaten Katingan sangat aktif dalam melibatkan media atau saluran kepada masyarakat secara khusus masyarakat Kabupaten Katingan dimana sebagai partai baru tentu mengharapkan banyak dukungan dan keterlibatan masyarakat didalamnya dengan tujuan agar partai tersebut dapat berproses serta dapat melalui tahap-tahap verifikasi yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Katingan. Media atau saluran yang dijalankan DPD PSI Kabupaten Katingan kepada masyarakat yaitu melalui berbagai hal baik berbicara secara langsung maupun media elektronik maupun media cetak dan spanduk-spanduk yang dipasang pada tempat yang menurutnya strategis. Selain itu DPD PSI Kabupaten Katingan aktif mensosialisasikan keberadaan serta visi misinya kepada pengguna media sosial sehingga dengan secara tidak langsung memiliki ketertarikan dari apa yang disampaikan melalui media sosial sebagai bentuk komunikasi politik PSI Kabupaten Katingan kepada warganet.

4. Sasaran atau Target Politik

Sasaran atau target yang dimaksud adalah anggota masyarakat yang diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk pemberian suara (*vote*) kepada partai atau kandidat dalam pemilihan umum tersebut. Dalam hal ini anggota masyarakat yang dapat memberikan dukungan atau suara kepada partai maupun kandidat yang maju adalah mereka yang sudah sah menurut undang-undang untuk memberikan suara dalam pemilihan umum. Untuk kategori anggota masyarakat yang dapat memberi dukungan maupun suara tersebut beragam bentuk dari masyarakat bawah masyarakat menengah maupun masyarakat yang mempunyai status sosial tinggi dan lain sebagainya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti meliputi observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Dewan Pimpinan Daerah Partai Solidaritas Indonesia (DPD PSI) Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah memenuhi indikator sebagai sasaran atau target politik. Hal ini dikarenakan DPD PSI Kabupaten Katingan mampu melalui tahap-

tahap verifikasi dan dinyatakan sebagai peserta pemilihan umum legislatif tahun 2019 di Kabupaten Katingan. Sebagai partai baru DPD PSI Kabupaten Katingan selain membawa partainya untuk dapat lolos verifikasi dan dinyatakan peserta pemilu untuk tahun 2019 yang akan datang DPD PSI Kabupaten Katingan pun berusaha untuk selalu menjaga kepercayaan masyarakat terhadap partainya sehingga dengan demikian partai yang banyak diminati oleh anak-anak muda ini dapat menghantarkan para kader-kader partainya untuk dapat duduk pada DPRD Kabupaten Katingan untuk mewakili aspirasi serta memperjuangkan hak-hak masyarakatnya.

Dengan demikian hal yang paling penting dalam strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh PSI Kabupaten Katingan ialah bagaimana menggalang suara terbanyak mungkin dalam pemilihan legislatif tahun 2019 yang akan datang dengan menjadikan masyarakat Kabupaten Katingan yang mempunyai hak untuk memilih dengan target kader-kader dari PSI Kabupaten Katingan bisa duduk di DPRD Kabupaten Katingan nanti baik dari dapil satu, dua dan tiga. Sehingga dengan demikian walaupun PSI Kabupaten Katingan tergolong partai baru dan orang-orangnyapun tergolong muda tetapi yang paling penting memiliki suara di DPRD sehingga dapat bekerja dengan benar-benar untuk kesejahteraan masyarakat Katingan.

5. Pengaruh atau Efek Komunikasi Politik

Efek komunikasi politik yang diharapkan adalah terciptanya pemahaman terhadap sistem pemerintahan dan partai-partai politik, dimana nuansanya akan bermuara pada pemberian suara (*vote*) dalam pemilihan umum. Salah satu dari komunikasi politik yang dilakukan oleh partai politik terhadap masyarakat maupun pemerintah yang terkait tentu hal yang diharapkan adalah apa yang menjadi efek terhadap buah dari komunikasi politik yang di jalannya. Dalam hal ini semua organisasi politik seperti halnya partai politik tentu berorientasi untuk dapat perwakilan baik di Parlemen DPR Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota. Suksesnya sebuah partai tidak terlepas dari komunikasi politik yang dilakukannya seperti halnya PSI Kabupaten Katingan ter verifikasinya partai baru tersebut merupakan efek dari komunikasi politik yang dijalakannya sebagai bentuk bagian dari strategi yang diterapkan untuk dapat bersaing dengan partai-partai politik lainnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti meliputi observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Dewan Pimpinan Daerah Partai Solidaritas Indonesia (DPD PSI) Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah memenuhi indikator sebagai pengaruh atau efek komunikasi politik. Hal tersebut dibuktikan dengan PSI Kabupaten Katingan lolos sebagai peserta pemilihan umum legislatif tahun 2019 nanti. Lolosnya PSI Kabupaten Katingan tentu tidak hal yang mudah dimana disertai dengan perjuangan dan kerja sama yang baik terlebihnya semangat untuk mencapai tujuan bersama. Komunikasi politik yang dilakukan oleh PSI Kabupaten Katingan yaitu melalui pendekatan dengan masyarakat melalui kenalan, teman maupun hal-hal lainnya yang bersifat resmi dan juga di samping itu PSI Kabupaten Katingan hampir semua kader ataupun pengurus partainya memiliki latar belakang aktivis masyarakat maupun mahasiswa serta memiliki kenalan yang kemudian menempati jabatan pemerintahan.

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- a. Komunikator politik meliputi banyak hal bukan hanya berbicara tentang partai politik sebagai komunikator politik, namun selain dari pada itu komunikator politik juga merupakan lembaga-lembaga lain yang dimana dapat memberikan dan menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan masyarakat dan sekitarnya yang mengandung bobot politik di dalamnya. DPD PSI Kabupaten Katingan menempatkan dirinya sebagai bagian dari komunikator politik dimana sebagai komunikator politik dapat memberikan informasi-informasi kepada masyarakat yang mengandung bobot politik yang dimana dapat mempengaruhi cara atau pandangan dari masyarakat itu sendiri. DPD PSI Kabupaten Katingan menempatkan dirinya sebagai komunikator politik merupakan salah satu strategi komunikasi politik atau pendekatan politiknya kepada masyarakat maupun pemerintahan yang kemudian hal tersebut mempengaruhi politik di dalam masyarakat artinya masyarakat lebih banyak pilihan terhadap partai politik yang dimana disenangi dan yang benar-benar memperjuangkan hak dan aspirasinya.
- b. Pesan politik merupakan salah satu pernyataan yang bersifat tertulis maupun tidak tertulis. DPD PSI Kabupaten Katingan sebagai partai baru, menjadikan partainya sebagai bagian dari pesan politik dimana hal ini dilakukan supaya masyarakat Kabupaten Katingan dapat mengenal dan mengetahui sebuah partai baru ini. Implementasi DPD PSI sebagai salah satu komunikasi politik melalui pesan politik kepada masyarakat yaitu PSI Kabupaten Katingan memperkenalkan partainya melalui banyak hal salah satunya melewati media sosial maupun media cetak. Selain itu partai baru ini juga lebih giat membangun relasi dengan berbagai elemen baik masyarakat maupun pemerintah sehingga hal tersebut secara tidak langsung dapat menyampaikan tujuan atau maksud dari pesan politik yang disampaikan oleh PSI Kabupaten Katingan itu sendiri.
- c. Saluran atau media politik salah satu cara atau strategi PSI Kabupaten Katingan dalam menyampaikan maksud dan tujuannya kepada masyarakat salah satunya yang dianggap penting adalah saluran atau media. Dimana dengan diterapkan melalui saluran dan media PSI Kabupaten Katingan dapat dikenal dan diketahui oleh masyarakat Kabupaten Katingan dengan demikian PSI Kabupaten Katingan yang merupakan partai baru dapat meraih dukungan dari masyarakat Katingan berupa keterlibatan terhadap PSI Kabupaten Katingan untuk dapat bersama-sama memperjuangkan DPD PSI Kabupaten Katingan sebagai salah satu peserta dalam pemilihan legislatif tahun 2019. Penerapan komunikasi politik melalui saluran atau media menjadi salah satu keberhasilan DPD PSI Kabupaten Katingan dalam mencapai tujuannya sebagai peserta pemilihan umum legislatif di Kabupaten Katingan Tahun 2019.
- d. Sasaran atau target sebagai partai baru PSI Kabupaten Katingan dalam komunikasi politik yang dijalakannya menjadikan masyarakat Kabupaten Katingan yang mempunyai hak suara dalam pemilihan sebagai bagian dari sasaran dan targetnya. Dimana untuk dapat lolos sebagai peserta pemilihan umum legislatif tentu didasari dengan syarat-syarat sesuai dengan peraturan perundang-undangan pemilu dan kepertaian.
- e. Pengaruh atau efek komunikasi politik PSI Kabupaten Katingan merupakan partai yang mempunyai semangat dan optimisme yang tinggi sehingga dengan demikian PSI Kabupaten Katingan ini dapat lolos sebagai peserta dalam pemilihan umum legislatif di Kabupaten Katingan tahun 2019 yang sebentar lagi akan dilaksanakan sebagai bentuk

dari buah demokrasi yang kita anut. Komunikasi politik yang baik akan menghasilkan hasil yang baik juga dimana dalam implementasi yang dilaksanakan PSI Kabupaten Katingan lebih banyak pendekatan dengan masyarakat dan berbagai elemen, serta ditambah PSI Kabupaten Katingan mempunyai relasi yang cukup baik dan banyak sehingga dalam pemenuhan persyaratan dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif serta tepat waktu. Faktor pendukung dan penghambat, didalam sebuah organisasi kedua hal ini tidak dapat dipisahkan.

2. Saran

- a. Sebagai partai baru PSI Kabupaten Katingan harus lebih aktif dalam bersosialisasi dengan masyarakat sehingga dengan demikian partai baru ini yang dimana lebih banyak diminati oleh anak muda dapat dikenali dan diketahui oleh masyarakat. Selain dari itu sebagai partai baru juga lebih aktif dalam kegiatan dimasyarakat baik tingkat DPD DPC sampai pada ranting. Hal ini guna untuk menggalang suara yang lebih banyak terhadap PSI Kabupaten Katingan dalam peserta demokrasi tahun 2019 ini.
- b. Untuk masyarakat maupun kader partai juga diharapkan lebih aktif di dalam pemerintahan partai, sehingga dengan demikian PSI Kabupaten Katingan tetap menjadi partai yang benar-benar memperjuangkan aspirasi dan kesejahteraan terhadap masyarakat Kabupaten Katingan. Serta semangat-semangat partai melalui para kadernya harus tetap ditingkatkan dengan begitu PSI Kabupaten Katingan akan tetap menjadi partai yang mempunyai partai dengan visi misi yang panjang secara khusus dapat kursi dalam pileg 2019 ini melalui para kader-kader yang bertarung serta tetap konsisten untuk memperjuangkan hak-hak dan aspirasi masyarakat Kabupaten Katingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusup Zainal. 2016, *Komunikasi Pemerintahan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, Anwar. 2015, *Perspektif Ilmu Politik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2016, *Komunikasi Politik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Donald, Parulian. 1997, *Menggugat Pemilu*. Jakarta: PT Penebar Swadaya.
- Firmanzah, 2010, *Persaingan Legitimasi Kekuasaan dan Marketing Politik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Hamind,Ahmad Farhan. 2008, *Partai Politik Lokal di Aceh*. Jakarta: Kemitraan.
- Harun,Rochajat. Sumarno AP. 2006, *Komunikasi Politik Sebagai Suatu Pengantar*. Bandung: Mandar Maju.
- Mukarom, Zaenal. 2016, *Komunikasi Politik*. Bandung: Pusta Setia.
- Mufti,Muslim. 2013, *Teori-teori Politik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Marijan, Kacung. 2010, *Sitem Politik Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Labolo, Muhadam dan Teguh Ilham. 2015, *Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

- Sasono, Andi Dkk. 1998, *Demitologisasi Politik Indonesia Mengusung Estimasi dalam Orde Baru*. Jakarta: PT Pustaka CIDESINDO.
- Subagyo, Firman. 2009, *Menata Partai Politik dalam Arus Demokrasi Indonesia*. Jakarta: PT Wahana Semesta Intermedia.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Thaib, Dahlan. 2009, *Ketatanegaraan Indonesia*. Yogyakarta: Total Media.
- Tabroni, Roni. 2014, *Komunikasi Politik Pada Era Multimedia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik.